

PENGARUH PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA PADA SISWA KELAS VIII SMP NURUL MUTTAQIN KEMIRI

Oleh : Fajar Purnama Adji, Khabib Sholeh, Joko Purwanto

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas Muhammadiyah Purworejo

e-mail: fajarpurnamaadji@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh media audio visual terhadap aktivitas belajar siswa kelas VIII SMP Nurul Muttaqin Kemiri dalam menulis teks berita; (2) pengaruh penerapan media audio visual terhadap kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Nurul Muttaqin Kemiri; (3) perbandingan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Nurul Muttaqin Kemiri yang diajar dengan menggunakan media audio visual dengan siswa yang diajar dengan media berbasis cetakan. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa mengalami perubahan yang positif setelah mendapat perlakuan dengan menggunakan media audio visual. Hal tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya aktivitas memperhatikan pembelajaran sebesar 12,8%, bertanya dan menanggapi dalam proses pembelajaran meningkat sebesar 11,07%, mengerjakan tugas meningkat sebesar 16,66%, dan sikap dalam pembelajaran meningkat sebesar 3,34%. Selain itu, hasil uji hipotesis dengan uji t dua pihak pada signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai $t_{hitung} = -8.745$, nilai $t_{tabel} = 1,70$ dan $Sig. (0,000) < \alpha (0,05)$. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh media audio visual pada kelas eksperimen. Kemudian, perhitungan uji statistik menggunakan *Independent Samples Test* diperoleh $t_{hitung} = -2.294$ dan $t_{tabel} = 1,70$. Nilai t_{hitung} jauh pada penerimaan t_{tabel} yakni $t_{hitung} (2.294) > t_{tabel} (1.70)$ atau $t_{hitung} (-2.294) < -t_{tabel} (-1.70)$ sehingga t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 . Oleh karena itu, dapat dikemukakan bahwa kemampuan menulis teks berita yang diajar dengan menggunakan media audio visual lebih baik daripada yang diajar menggunakan media berbasis cetakan.

Kata kunci: media audio visual, aktivitas belajar siswa, kemampuan menulis teks berita.

PENDAHULUAN

Menurut Sholeh dan Meirani (2017: 183) pembelajaran merupakan proses belajar mengajar di dalam lingkungan formal yang bertujuan mengembangkan potensi individual peserta didik menyangkut kecerdasan, kejujuran, keterampilan, pengenalan kemampuan, serta karsa mengenali dan mempertahankan kehormatan dirinya. Dalam pembelajaran bahasa dikenal adanya empat keterampilan berbahasa yang perlu dicapai siswa, yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap keterampilan mempunyai hubungan yang erat dengan proses-proses berpikir yang

mendasari bahasa. Seseorang yang terampil berbahasa akan memiliki jalan wawasan yang luas.

Salah satu keterampilan berbahasa adalah menulis. Dalman (2015: 3) mengungkapkan bahwa menulis merupakan kegiatan komunikasi untuk menyampaikan pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Sementara Sukirno (2016: 7) menyatakan menulis adalah aktivitas menuangkan gagasan secara tertulis atau melahirkan daya cipta berdasarkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan atau karangan dalam teks. Dengan menulis, seseorang dapat mengungkapkan ide, gagasan, pikiran, dan perasaannya untuk mencapai maksud dan tujuan yang ingin dicapai dalam menulis. Penggalan ide dan penyusunan kalimat menjadi tulisan yang baik membutuhkan proses yang cukup panjang. Oleh karena itu, keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Jika kegiatan menulis sudah menjadi kebiasaan, maka menulis akan menjadi kegiatan yang menyenangkan.

Pada kegiatan menulis sangat dibutuhkan pengetahuan serta keterampilan dalam penyusunan kata, kalimat, dan paragraf. Salah satu cara untuk memperoleh suatu pengetahuan adalah dengan seringnya membaca. Membaca dapat membantu untuk mengasah kreativitas sehingga dapat membantu kita dalam menulis. Sebuah tulisan dinilai baik apabila bahasanya tersusun dengan baik, ide atau gagasan yang dituangkan berurutan dengan kata yang tepat sehingga mudah dibaca dan mudah dipahami isinya.

Menulis teks berita merupakan salah satu bentuk tulisan yang dipelajari oleh siswa kelas VIII dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Menurut Djuraid (2009: 9) berita adalah laporan yang berisi pemberitahuan terjadinya sebuah peristiwa atau keadaan yang bersifat umum dan baru saja terjadi yang disampaikan oleh wartawan di media massa. Dalam menulis teks berita harus memenuhi kriteria umum penulisan, yaitu 5W+1H. Dengan memperhatikan 5W+1H tersebut, maka akan lebih mudah dalam menulis teks berita.

Namun, pada kenyataannya di SMP Nurul Muttaqin Kemiri, penulis mendapatkan informasi bahwa siswa kurang memiliki minat dalam pembelajaran

menulis karena siswa menganggap kegiatan menulis adalah kegiatan yang susah sehingga mereka malas untuk melakukannya. Siswa juga masih banyak yang kurang mampu mengekspresikan diri dalam kegiatan menulis. Hal ini disebabkan oleh kesulitan siswa dalam praktik menulis di antaranya karena faktor dalam diri berupa kurangnya daya kreatifitas siswa dan siswa kurang mampu menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan. Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu perbaikan untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan kreatif.

Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran adalah dengan penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran bahasa Indonesia sangat banyak dan beraneka ragam. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita adalah media audio visual. Menurut Arsyad (2014: 32) audio visual adalah cara menghasilkan atau menyampaikan materi menggunakan alat-alat elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual. Penggunaan media audio visual diharapkan dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks berita sehingga berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis teks berita siswa SMP Nurul Mutaqqin Kemiri. Media audio visual dapat menjadi salah satu cara untuk menumbuhkan daya kreatifitas siswa. Penggunaan media audio visual dapat menarik perhatian siswa, salah satunya dalam kegiatan menulis teks berita.

Berdasarkan pemikiran tersebut, maka peneliti mengemukakan judul “Pengaruh Penerapan Media Audio Visual terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP Nurul Muttaqin Kemiri”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh media audio visual terhadap aktivitas belajar siswa kelas VIII SMP Nurul Muttaqin Kemiri dalam menulis teks berita; (2) pengaruh penerapan media audio visual terhadap kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Nurul Muttaqin Kemiri; (3) perbandingan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Nurul Muttaqin Kemiri yang diajar dengan menggunakan media audio visual dengan siswa yang diajar dengan media berbasis cetakan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Desain yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII C dan VIII D SMP Nurul Muttaqin Kemiri. Jumlah siswa kelas VIII C adalah 28 siswa yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan, sedangkan jumlah siswa kelas VIII D adalah 28 siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Data penelitian diperoleh melalui tes dan nontes. Pengujian validitas instrumen menggunakan teknik *Product Moment* dan reliabilitas instrumen menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Sedangkan, pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan homogenitas menggunakan uji *Bartlett*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Media Audio Visual terhadap Aktivitas Belajar Siswa

Hasil kuesioner aktivitas belajar siswa kelompok eksperimen menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran menulis teks berita ketika mendapat perlakuan menggunakan media berbasis cetakan masih rendah dibandingkan aktivitas belajar siswa setelah mendapatkan perlakuan menggunakan media audio visual. Berdasarkan tabel 4 terdapat perubahan yang positif terhadap aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran menulis teks berita setelah menggunakan media audio visual. Aktivitas belajar siswa dapat dilihat dari empat aspek, yaitu memperhatikan pembelajaran, bertanya dan menanggapi dalam proses pembelajaran, mengerjakan tugas, serta sikap dalam pembelajaran.

Tabel 4.
Hasil Kuesioner Aktivitas Belajar Siswa

No.	Aspek Siswa	Prates		Pascates		Selisih (%)
		Skala	%	Skala	%	
1	Memperhatikan pembelajaran	1	63.69	3	76.49	12.8
2	Bertanya dan menanggapi dalam proses pembelajaran	2	62.68	3	73.75	11.07
3	Mengerjakan tugas	2	63.10	3	79.76	16.66
4	Sikap dalam pembelajaran	2	62.95	3	66.29	3.34

Keterangan:

- Skala 1 (45% - 55%) : Sangat Tidak Setuju
- Skala 2 (56% - 65%) : Tidak Setuju
- Skala 3 (66% - 80%) : Setuju
- Skala 4 (81% - 100%) : Sangat Setuju

Berdasarkan tabel tersebut, semua aspek aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan. Dengan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis teks berita menggunakan media audio visual membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

2. Pengaruh Penerapan Media Audio Visual terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa

Penerapan media audio visual berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks berita. Hal tersebut dibuktikan dengan uji hipotesis. Uji hipotesis digunakan untuk menguji pengaruh penerapan media audio visual terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Nurul Muttaqin Kemiri. Pengujian hipotesis 2 menggunakan uji *Paired Sample T-Test*. Nilai yang digunakan adalah nilai prates dan pascates kelompok eksperimen. Berikut hasil uji Hipotesis 2.

Tabel 20.
Hasil Uji Hipotesis 2
Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 prates_eksperimen-pascates_eksperimen	-6.57143	3.97612	.75142	-8.11321	-5.02965	-8.745	27	.000

Dari tabel di atas didapat nilai t_{hitung} adalah -8.745. Tabel distribusi t dicari pada $\alpha=0.05$ (two tail test) diperoleh t_{tabel} sebesar 1.70 dan $Sig. (0.000) < \alpha (0.05)$. Nilai t_{hitung} jauh pada penerimaan t_{tabel} yakni $t_{hitung} (8.745) > t_{tabel} (1.70)$ atau $t_{hitung} (-8.745) < -t_{tabel} (-1.70)$ sehingga t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diterima adalah media audio visual berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks berita.

3. Perbandingan Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa yang diajar Menggunakan Media Audio Visual dengan yang diajar Menggunakan Media Berbasis Cetak

Kemampuan siswa yang diajar dengan media audio visual lebih baik daripada siswa yang diajar dengan media berbasis cetak. Hal tersebut dibuktikan dengan pengujian hipotesis 3 menggunakan uji *Independent Samples T-Test*. Nilai yang digunakan adalah nilai pascates kelompok kontrol dan pascates kelompok eskperimen. Berikut hasil uji Hipotesis 3.

Tabel 21.
Hasil Uji Hipotesis 3
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.720	.400	-2.294	54	.026	-3.42857	1.49464	-6.42514	-.43201
	Equal variances not assumed			-2.294	49.538	.026	-3.42857	1.49464	-6.43133	-.42581

Berdasarkan tabel tersebut didapat nilai t_{hitung} -2.294. Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 0,05$ (two tail test) diperoleh t_{tabel} sebesar 1.70 dan $Sig. (0.026) < \alpha (0.05)$. Nilai t_{hitung} jauh pada penerimaan t_{tabel} yakni $t_{hitung} (2.294) > t_{tabel} (1.70)$ atau $t_{hitung} (-2.294) < -t_{tabel} (-1.70)$ sehingga t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diterima adalah

kemampuan menulis teks berita yang diajar dengan menggunakan media audio visual lebih baik daripada yang diajar dengan media berbasis cetakan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa mengalami perubahan yang positif setelah mendapat perlakuan dengan menggunakan media audio visual. Hal tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya aktivitas memperhatikan pembelajaran sebesar 12,8%, bertanya dan menanggapi dalam proses pembelajaran meningkat sebesar 11,07%, mengerjakan tugas meningkat sebesar 16,66%, dan sikap dalam pembelajaran meningkat sebesar 3,34%. Selain itu, hasil uji hipotesis dengan uji t dua pihak pada signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai $t_{hitung} = -8.745$, nilai $t_{tabel} = 1,70$ dan $Sig. (0,000) < \alpha (0,05)$. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh media audio visual pada kelas eksperimen. Kemudian, perhitungan uji statistik menggunakan *Independent Samples Test* diperoleh $t_{hitung} = -2.294$ dan $t_{tabel} = 1,70$. Nilai t_{hitung} jauh pada penerimaan t_{tabel} yakni $t_{hitung} (2.294) > t_{tabel} (1.70)$ atau $t_{hitung} (-2.294) < -t_{tabel} (-1.70)$ sehingga t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 . Oleh karena itu, dapat dikemukakan bahwa kemampuan menulis teks berita yang diajar dengan menggunakan media audio visual lebih baik daripada yang diajar menggunakan media berbasis cetakan.

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti menyampaikan beberapa saran antara lain: (1) guru lebih memperhatikan dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dalam pembelajaran menulis teks berita agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran di kelas, (2) Siswa hendaknya lebih aktif mengikuti pembelajaran dan selalu berlatih sehingga dapat meningkatkan nilai yang diperoleh dalam pembelajaran menulis teks berita, (3) peneliti lain dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan yang berkaitan dengan kemampuan menulis, khususnya dalam menulis teks berita.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Djuraid, Husnun N. 2009. *Panduan Menulis Berita*. Malang: UMM Press.

Sholeh, Khabib, dan Dita Meirani. 2017. *Nilai Pendidikan Akhlak Film Rumah Tanpa Jendela Karya Aditya Gumay dan Penerapannya dalam Pembelajaran Interpretasi Makna Teks Ulasan Drama/Film di Kelas XI SMA/SMK*. Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Sukirno. 2016. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.